

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Generasi muda merupakan generasi penerus dalam pembangunan bangsa menjadi lebih baik. Salah satu peran generasi muda yaitu sebagai salah satu komponen penting dalam lahirnya sebuah peradaban yang cerdas dan berkarakter. Sebelum menciptakan peradaban yang cerdas dan berkarakter pemerintah perlu mencetak generasi muda yang cerdas dan berkarakter. Hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya pendidikan karena tujuan dari adanya pendidikan adalah sebagai media untuk menciptakan peserta didik yang cerdas dan berkarakter.

Karakter generasi muda di masa sekarang dapat dikatakan mengalami penurunan. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI (2021) menuliskan sebuah artikel opini mengenai Indeks Karakter Siswa yang menurun pada tahun 2021. Tertulis pada artikel opini tersebut bahwa Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan telah melakukan sebuah survei mengenai pendidikan karakter, indeks karakter siswa di jenjang menengah ada pada angka 69,52, mengalami penurunan dua point dari angka indikatif pada tahun 2021 yaitu 71,41 dengan penyebab penurunan dikarenakan adanya pandemi covid-19. Peneliti juga menemukan banyak peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar yang memiliki nilai karakter yang rendah. Hal tersebut cukup membuktikan bahwa membangun karakter baik pada generasi muda saat ini bukanlah hal yang mudah. Permasalahan tersebut merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh pendidik. Pendidik perlu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan karakter peserta didik. Salah satu cara yang perlu dilakukan oleh

pendidik untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan memilih pendekatan yang sesuai dengan perkembangan di masa sekarang agar generasi muda tertarik untuk memperbaiki dan terus menenamkan pendidikan karakter yang baik yaitu pendidikan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam dasar negara yaitu Pancasila.

Pendidikan karakter merupakan sistem pendidikan penanaman nilai karakter berkaitan dengan budaya bangsa, sikap perasaan dan tindakan seseorang terhadap Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat dan untuk dirinya sendiri. Muchtar dan Suryani (2012: 53) menyebutkan bahwa karakter menurut Kemdikbud merupakan keterpaduan antara 4 bagian yaitu olah hati, olah pikir, olah raga, serta olah rasa dan karsa. Empat bagian keterpaduan tersebut terbagi menjadi beberapa nilai-nilai karakter yang sesuai dengan Pancasila. Nilai karakter yang berasal dari olah hati yaitu bertakwa, amanah, jujur, adil, tertib, taat aturan, bertanggung jawab, berempati, berani mengambil resiko, pantang menyerah, rela berkorban, dan berjiwa patriotic. Nilai karakter yang berasal dari olah pikir yaitu cerdas, kreatif, kritis, inovatif, ingin tahu, produktif, berorientasi ipteks dan reflektif. Selanjutnya olah raga terbagi menjadi beberapa nilai karakter yaitu bersih, dan sehat, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinatif, kompetitif, ceria, dan gigih. Terakhir yaitu bagian dari olah rasa yaitu sifat kemanusiaan, rasa saling menghargai, gotong-royong, kebersamaan, ramah, karakter menghormati, toleran, nasionalis, karakter peduli, kosmopolit atau mendunia, mengutamakan kepentingan umum, cinta tanah air, bangga menggunakan bahasa dan budaya negara Indonesia, dinamis, kerja keras dan beretos kerja.

Menurunnya karakter remaja di masa sekarang mengakibatkan meningkatkan angka kekerasan yang dilakukan oleh remaja. Beberapa contoh kekerasan yang terjadi diantaranya klitih di Yogyakarta, sering berbohong berkaitan dengan ada atau tidak adanya tugas, pemerkosaan di lingkungan sekolah, dan lain-lain sebagainya. Hal tersebut membuat peneliti tertarik melakukan penelitian yang mengkaji nilai pendidikan karakter khususnya dalam *Kumpulan Film Pendek Profil Pelajar Pancasila*.

Peneliti tertarik menjadikan *Kumpulan Film Pendek Profil Pelajar Pancasila* yang diproduksi Kemdikbud RI sebagai sumber data karena kumpulan film pendek tersebut dibuat oleh Kemdikbud RI sebagai media untuk menyampaikan visi dan misi serta memperkenalkan Profil Pelajar Pancasila agar dapat diketahui oleh masyarakat, khususnya pelajar di Indonesia. Tokoh-tokoh yang ada dibuat dicocokkan dengan wujud pelajar Indonesia dengan tujuan agar tokoh dapat mencerminkan peserta didik yang memiliki kompetensi mendunia dan juga berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sehingga dapat ditiru oleh penikmat film pendek.

Menurunnya karakter peserta didik dan alasan dibuatnya penelitian *Kumpulan Film Pendek Profil Pelajar Pancasila* produksi Kemdikbud Tahun 2021 sebagai media untuk meningkatkan karakter peserta didik membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam *Kumpulan Film Pendek Profil Pelajar Pancasila*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka tujuan penelitian ini yaitu bagaimana nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam *Kumpulan Film Pendek Profil Pelajar Pancasila* Produksi Kemdikbud RI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam *Kumpulan Film Pendek Profil Pelajar Pancasila* Produksi Kemdikbud RI

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan pada penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini dapat digunakan untuk memperdalam wawasan pada bidang bahasa, sastra dan pendidikan, khususnya berkenaan dengan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam *Kumpulan Film Pendek Profil Pelajar Pancasila* Produksi Kemdikbud RI.
- b. Penelitian ini dapat berkontribusi pada dunia pendidikan, khususnya dalam penggunaan media film sebagai media untuk menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru

Digunakan untuk meningkatkan pemahaman guru berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran.

- b. Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pemahaman bagi peneliti lain yang akan mengkaji hal yang serupa yaitu mengenai nilai pendidikan karakter

c. Peserta didik

Nilai pendidikan karakter dalam *Kumpulan Film Pendek Profil Pelajar Pancasila* Produksi Kemdikbud RI dapat dimiliki oleh para peserta didik.

